

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agama Kristen adalah agama kedua terbanyak yang ada di Indonesia (DataIndonesia, 2022). Dengan banyaknya umat yang beragama Kristen tentu saja tempat ibadah banyak didirikan untuk umatnya. Menurut data dari Kementerian Agama Republik Indonesia (2022) ada sekitar 7,186 gereja Kristen yang dibangun di Indonesia pada tahun 2022.

Indonesia memiliki ribuan gereja yang tersebar dimana-mana terlebih di kota-kota besar. Menurut data dari Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) (2023) terdapat 95 sinode gereja Kristen yang ada di Indonesia. Kebanyakan gereja-gereja sudah memiliki media sosial ataupun website untuk menyebarkan informasi seperti jadwal, kegiatan gereja masing-masing, acara yang diadakan, pembawa firman, dan informasi penting lainnya. Namun ada beberapa gereja yang belum atau tidak memiliki media sosial dan website, dari hasil wawancara dengan sekretaris umum PGIW Jakarta, beliau mengatakan ada gereja-gereja Kristen yang memang belum memaksimalkan media digital sehingga pihak gereja tersebut tidak bisa memberikan informasi dengan lengkap.

Dari wawancara dengan Pendeta Michael Frens Mananggal, pihak gereja mereka lebih fokus mengenalkan gereja di media sosial daripada di media cetak karena kendala dalam biaya. Dari hasil wawancara dengan Gembala Febrianto Christianto pihak gereja mereka masih belum ada yang orang yang merupakan admin media sosial atau website sehingga informasi-informasi gereja hanya diberitahukan melalui grup gereja di Whatsapp. Dari hasil diskusi dan wawancara dengan jemaat gereja-gereja Kristen mereka mengatakan kalau mereka kesulitan dalam mendapatkan informasi jadwal ibadah gereja, lokasi gereja, dan pembawa firmannya.

Kesimpulan dari wawancara dengan pihak PGIW Jakarta mereka memberikan informasi gereja-gereja Kristen di wilayah mereka masing-masing saja

dan masih dalam tahap pengembangan. Untuk saat ini masih belum ada media informasi yang mencakup seluruh informasi gereja-gereja yang ada di wilayah Jabodetabek. Melihat dan mengetahui kesusahan umat Kristen dalam mencari informasi dan lokasi gereja Kristen, maka penulis berencana untuk membuat media interaktif bagi umat Kristen yang nantinya membantu mereka untuk mendapatkan informasi-informasi gereja yang mereka butuhkan tanpa perlu mencari dari media-media lain. Media interaktif ini akan menghemat waktu mereka untuk mencari dan mendapatkan informasi-informasi gereja Kristen nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut : bagaimana perancangan aplikasi tempat ibadah umat Kristen di Jabodetabek?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini dapat dikelompokkan dengan berikut:

1.3.1 Demografis

Usia : 18-25 tahun

Rentang umur 18 – 25 tahun merupakan masa transisi remaja ke dewasa sehingga mereka melakukan eksplorasi untuk mencari jati diri mereka yang akan mereka adopsi (Santrock, 2011).

Agama : Kristen Protestan

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Status : Pelajar, pekerja, dan pekerja lepas

Menurut Databoks (2022), anak muda di Indonesia bekerja pada usia 18-25 tahun berkisar 5 – 17 juta orang.

Behavior : Umat Kristen yang rindu berkumpul beribadah di gereja

1.3.2 Geografis

Penulis membatasi geografis di wilayah Jabodetabek sebagai wilayah penelitian. Menurut data dari databoks (2024), penduduk Indonesia terbanyak berada di Jawa Barat dengan sebanyak 49,9 juta jiwa dan Banten termasuk di peringkat ke 5 sebanyak 12,47 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang

banyak maka tentu anak muda dengan rentang umur 18-25 tahun masuk dalam data tersebut. Mereka kebanyakan merantau untuk melanjutkan pendidikan lalu setelah lulus mereka akan lanjut mencari pekerjaan di sekitarnya karena banyak peluang pekerjaan yang menarik. Menurut website Quena (2023), Jakarta sebagai kota dengan gereja terbanyak yang dibangun megah disana, belum dengan gereja-gereja Kristen kecil yang tersebar disekitarnya.

1.3.3 Psikografis

Umat Kristen yang masih mencari jati diri Kekristenan mereka dan memiliki rasa rindu untuk berkumpul bersama untuk melakukan ibadah.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai pada perancangan ini ialah membuat aplikasi untuk umat Kristen untuk mempermudah mereka mencari informasi dan lokasi gereja-gereja Kristen di wilayah Jabodetabek. Penulis lebih memilih menggunakan aplikasi dibandingkan website karena aplikasi memiliki kelebihan yaitu fitur yang lebih unggul notifikasi, lebih mudah akses bisa dalam mode offline ataupun online, dan bisa menyesuaikan dengan penggunaannya.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Manfaat bagi penulis

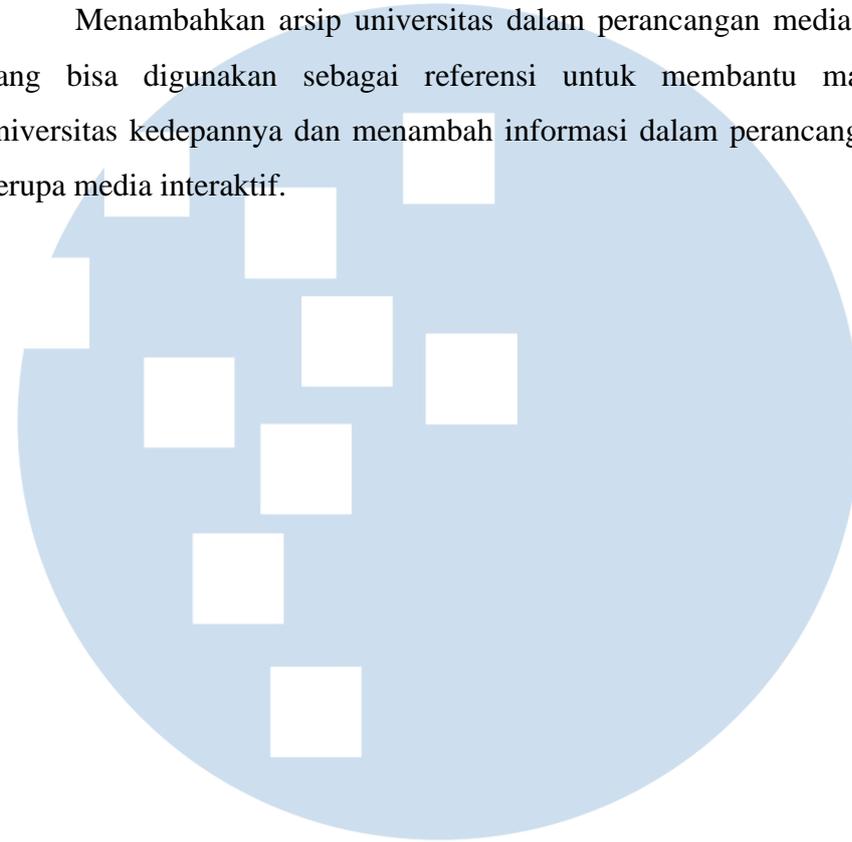
Penulis mendapatkan wawasan bahwa umat Kristen masih sulit mencari lokasi, informasi, dan kenyamanan di gereja. Penulis dapat menyalurkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dengan membuat media interaktif untuk membantu umat Kristen untuk mencari informasi dan lokasi gereja.

1.5.2 Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat khususnya umat Kristen akan mudah mendapatkan informasi hanya dengan melalui satu aplikasi saja tanpa perlu mencari lagi di berbagai media informasi dan media sosial lainnya.

1.5.3 Manfaat bagi universitas

Menambahkan arsip universitas dalam perancangan media interaktif yang bisa digunakan sebagai referensi untuk membantu mahasiswa/i universitas kedepannya dan menambah informasi dalam perancangan media berupa media interaktif.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA